

## **HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TRIMESTER III DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DENGAN LAMANYA PERSALINAN KALA II DI BPS "R" BUKITTINGGI TAHUN 2016**

**Media Fitri**

<sup>1</sup>Dosen Program Studi D III Kebidanan STIKes Yarsi Bukittinggi

### **Abstract-**

The numbers of Genesis partus crashes in Indonesia is still high enough that is over 50%. This is because there are still many pregnant women who are experiencing primigravida excessive levels of anxiety at the time of childbirth kala II so as to inhibit labor partus or jammed. As for the purpose of this research is to know the relationship of the level of anxiety of pregnant women face the III Trimester Primigravida in labor With her old Labor Kala II. The type of research used in the study was analytic survey using the approach of cross sectional. As for the population of this research is the whole pregnant primigravida Trimester HI in BPS "R" at the time of research in progress and sampled in this study are all expectant mothers primigravida Trimester HI in BPS "R" with attention to inclusion and exclusion criteria with a total of 30 samples of respondents, and the technique of sampling done by accidental sampling. Data processing on this research with the computerized test chi square. Univariate analysis results obtained mostly i.e. 27 (90%) of pregnant women primigravida trimester III has a moderate level of anxiety and most of that is 22 (73,3%) of pregnant women experiencing childbirth for long. The results of the analysis of the obtained relationships bivariat anxiety level IH Trimester pregnant mothers Primigravida in labor in the face With' his longtime Labor Kala II' (pvalue — 0,049 < 0.05), values OR 0:278. The conclusion from this study is there is a relationship of the level of anxiety of pregnant women face the IH trimester primigravida in labor with her old labor kala n, Once done this research expected every pregnant women don't worry facing labor Scorpion R.

**Keywords: Anxiety, Prolonged Labor Scorpion II**

### **PENDAHULUAN**

Para ahli mendefinisikan bahwa kecemasan (*anxiety*) adalah gangguan alam perasaan (*affective*) yang ditandai dengan perasaan ketakutan, atau kekhawatiran- yang, mendalam, dan berkelanjutan, tidak mengalami gangguan dalam menilai realitas (*Reality Testing Ability/RTA* masih baik), kepribadian masih tetap utuh (tidak mengalami keretakan kepribadian *isai/splitting of personality*), perilaku dapat terganggu tetapi masih dalam batas normal.

Seorang primigravida dalam menghadapi persalinan sebagian besar selalu mengalami kecemasan. Kecemasan ini terjadi karena berbagai faktor, Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan tersebut dalam menghadapi persalinan yaitu karena kurangnya pengetahuan ibu (26 %), kurangnya dukungan dari suami maupun- keluarga (3-2 %)-, usia (13 %); paritas- (5 %), pendidikan (11 %), kunjungan ANC (8 %) dan status sosial ekonomi yang rendah (5 %). Hal tersebut sangat mempengaruhi psikologis ibu pada saat melahirkan, karena sebagian besar ibu hamil yang mengalami demikian tingkat keemasannya dalam menghadapi

persalinan akan lebih tinggi dibandingkan ibu hamil yang berpengetahuan baik, suami maupun keluarganya yang sangat mendukung kehamilan ibu tersebut.

Di negara miskin, ada sekitar 25-50 % kematian wanita subur disebabkan karena hal yang berkaitan dengan kehamilan. Kematian saat melahirkan biasanya menjadi mortalitas wanita pada masa puncak produktifitasnya. WHO memperkirakan lebih dari 585.000 ibu pertahunnya meninggal saat hamil dan bersalin, (prawirohardjo, 2009).

Berdasarkan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia adalah sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi (AKB) 34/1000 kelahiran hidup. Angka ini masih cukup tinggi apabila dibandingkan dengan AKI dan AKB di Negara-negara tetangga lainnya. (DEPKES RI,2012).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada BPS R pada 10 orang ibu hamil primigravida trimester RI pada bulan Maret 2016, 8 dari 10 ibu hamil mengatakan cemas dengan kehamilan yang dialami. Kecemasan itu meliputi kecemasan terhadap keadaan diri sendiri dan

keadaan janinnya'. Permasalahan ini masih banyak terjadi dimasyarakat sehingga untuk meneliti lebih lanjut, berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti “ apakah ada hubungan tingkat kecemasan ibu hamil primigrávida trimester m dalam menghadapi persalinan dengan lamanya persalinan kala II?”. itian ini,

Berdasarkan latar belakang dan fenomena tersebut diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang Hubungan Tingkat kecemasan Ibu Hamil Primigrávida Trimester III

Dalam ' Menghadapi' Persalinan Dalam' Lamanya Persalinan Kala II Di BPS “R” Bukittinggi Tahun 2016.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *survey analitik* dengan desain penelitian *cross sectional* untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam waktu bersamaan (notoatmodjo, 2010).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1**

**Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan ibu hamil primigrávida TM ID dalam menghadapi persalinan dengan lamanya persalinan kala II di BPS R Bukittinggi Tahun 2016**

No	Tingkat Kecemasan	F	persentase- (%)■
1	Tidak Cemas	0	0
2	Cemas Ringan	0	0
3	Cemas Sedang	27	90
4	Cemas Berat	3	10
	Total	30	100

Dari Tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa dari 30 orang responden yang diteliti, sebagian besar yaitu 27 (90%) ibu hamil primigrávida trimester IH memiliki tingkat kecemasan sedang dalam menghadapi persalinan dengan lamanya persalinan kala II di BPS R Bukittinggi.

**Tabel 2**

**Distribusi Frekuensi Lama Persalinan ibu hamil primigrávida trimester III di BPS R Bukittinggi Tahun 2016**

No	Lama Persalinan	F	Presentase (%)
1	< 1 jam	8	26,7
2	> 2-jam	22	73,3
3	Total	30	100

Dari Tabel 5.2 diatas dapat diketahui bahwa dari 30 orang responden yang diteliti, sebagian besar yaitu 22 (73,3%) ibu hamil mengalami persalinan lama.

**Tabel.3**

**Distribusi Frekuensi Hubungan Tingkat Kecemasan ibu hamil primigrávida trimester III dalam menghadapi persalinan dengan lamanya persalinan kala II di BPS R Bukittinggi Tahun 2016**

No	Kecemasan	Lamanya Persalinan				Total		p.value
		Cepat	%	Lama	%	n	%	
1	Tidak	0	0	0	0	0	0	0,002
2	Ringan	0	0	0	0	0	0	
3	Sedang	8	26,7	19	63,3	27	90	
4	Berat	0	0	3	10	3	10	
Jumlah		8	26,7	22	73,3	30	100	

Berdasarkan tabel- 5.3 diperoleh informasi bahwa- diantara 27 responden tingkat kecemasan sedang, terdapat 8 orang (26,7%) ibu hamil mengalami persalinan cepat. Dan dari 3 responden tingkat kecemasan berat terdapat 3 orang (10%) ibu hamil mengalami persalinan lama. Hasil uji statistic diperoleh nilai  $p = 0,002$  ( $p < 0,05$ ), maka secara statistic disebut bermakna. Kesimpulannya adalah ada hubungan antara Tingkat Kecemasan dengan

Dari angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil primigrávida yang melahirkan di BPS "R" mempunyai-tingkat- kecemasan, yang, sedang, pada saat persalinan dan sebagian kecil mempunyai tingkat kecemasan yang rendah.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Elvira Mandasari (2010), dengan judul "Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida dan Multigravida. Menjelang Persalinan di Klinik Hj Hamidah Nasutioiv ", didapatkan besar sampel sebanyak 36 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan menghadapi persalinan berdasarkan umur 26-30 tahun sebanyak 15 orang (41,7 %), berdasarkan pendidikan terbanyak pendidikan menengah sebanyak 27 orang (75 %), berdasarkan pekerjaan terbanyak pada wiraswasta 3 sebanyak 30 orang (83,3 %), berdasarkan paritas terbanyak multípara sebanyak 26 orang (72,2 %). Mayoritas responden dari segi berdasarkan tingkat kecemasan menunjukkan hampir seluruh ibu mengalami kecemasan berat saat menjelang persalinan baik pada primigrávida maupun multigravida.

Menurut Sulistyowati tahun 2005 Kecemasan merupakan respon individu terhadap suatu keadaan yang tidak menyenangkan dan merupakan pengalaman subyektif individu dari individu dan tidak dapat diobservasi secara langsung.

Kecemasan yang dialami para ibu primigrávida menjelang persalinan pertamanya, mulai dari kecemasan akan bayinya jika lahir prematur, cemas terhadap perkembangan janin dalam rahim, cemas terhadap kematian bayinya, cemas terhadap bayinya jika lahir

Lama Persalinan^ Nilai *Odds Ratio* 0,278, artinya- orang ibu hamil dengan tingkat kecemasan sedang berpeluang 0,278 kali untuk mengalami persalinan lambat.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, Kecemasan pada kategori Tidak Cemas sebanyak 0 orang (0%), kecemasan ringan sebanyak 0 orang (0%), kecemasan sedang sebanyak 27 orang (90%), dan pada kategori kecemasan Berat sebanyak 3 orang (10%) dari 30 orang responden.

cacat, cemas akan proses persalinan, cemas terhadap kemungkinan komplikasi saat persalinan, cemas terhadap nyeri yang timbul saat persalinan (Keswamas,2008),

Menurut rohani, dkk (2013), faktor-faktor yang mempengaruhi proses persalinan terdiri dari 5P yaitu power (tenaga/kekuatan), passage (jalan lahir), passenger (janin dan plasenta), penolong dan psikologis. Faktor psikologis seperti rasa takut dan cemas merupakan salah satu factor penyebab lamanya persalinan sehingga pembukaan serviks menjadi lebih lama.

Faktor psikis sangat menentukan keberhasilan persalinan. Rasa takut dan khawatir dapat menyebabkan rasa sakit pada waktu persalinan dan akan mengganggu jalan persalinan menjadi macet seperti sungsang, distosia bahu, perpanjangan kala H, his lemah, panggul sempit. Ibu akan menjadi lelah dan kekuatan hilang, untuk menghilangkan cemas harus ditanamkan keaja sama pasien dengan penolong (dokter, bidan) dan diberikan konseling selama hamil dengan tujuan menghilangkan ketidak tahuan, latihan -latihan fisik, dan kejiwaan, mendidik' cara-cara perawatan bayi dan berdiskusi tentang peristiwa persalinan fisiologis (Mochtar, 2004).

Menurut asumsi peneliti, karena begitu pentingnya faktor psikis dalam proses persalinan, hendaknya ibu hamil primigrávida lebih mempersiapkan diri dalam proses persalinan dan lebih mengetahui lagi pengetahuan tentang persalinan. Ini bertujuan agar setiap ibu hamil primigrávida menyadari pentingnya bahwa persalinan merupakan proses yang alamiah sehingga tidak perlu ditakuti atau cemas menghadapi proses persalinan agar

TU tidak mengalami komplikasi' pada' saat bersalin seperti partus macet.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, bahwa Lamanya persalinan pada kategori Lama sebanyak 22 orang (> 73,3%) dan pada kategori cepat ada 8 orang (26,7%) dari 30 orang responden. Data yang diperoleh dari RB Citra Insani oleh peneliti didapatkan data bahwa ibu primigrávida trimester IH sebanyak 30 responden. Lebih dari 50% ibu primigrávida yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan dapat menghambat proses persalinan dan persalinan cenderung 'A jam lebih lama, lebih dari 40% ibu primigravidatrimester IH kurang mengetahui tentang proses' persalinan dan lebih dari 50% ibu primigravidacemas dalam menghadapi persalinannya dikarenakan kekhawatiran tentang proses persalinannya nanti, bayi yang akan dilahirkan dan kebanyakan dari rata-rata suami bekerja di luar kota.

Persalinan merupakan Suatu proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan uteri) yang telah cukup bulan atau dapat hidup di luar kandungan melalui jalan lahir atau melalui jalan lain tanpa bantuan (Manuaba, 1998: 134). Kala II adalah kala dimana pembukaan lengkap (10 cm) sampai lahirnya bayi. Pada primigrávida persalinan normalnya berlangsung 1-2 jam sedangkan pada multigravida persalinan berlangsung 14-1 janr.

Menurut asumsi peneliti, lamanya proses persalinan akan terhambat apabila psikis ibu terganggu seperti cemas terhadap bayi yang lahir cacat, prematur atau kurang bulan. Sehingga proses persalinan akan berlangsung 1 jam lebih lama, Kecemasan pada ibu bersalin bisa berdampak meningkatnya sekresi adrenalin. Salah satu efek adrenalin adalah kontraksi pembuluh darah sehingga suplai oksigen ke janin menurun. Penurunan aliran darah juga menyebabkan melemahnya kontraksi rahim dan berakibat memanjangnya proses persalinan.

Berdasarkan- data yang diperoleh diantara 27 responden tingkat kecemasan sedang, terdapat 19 orang (63,3%) ibu hamil mengalami persalinan lambat. Dari 3 responden kecemasan berat terdapat 3 orang (10%) mengalami persalinan lambat.

Untuk mengetahui ada hubungan antara Tingkat Kecemasan dengan lamanya persalinan, dengan menggunakan uji statistik Chi-Square dengan tingkat kepercayaan 95% atau  $p < a (0,05)$ . Jika nilai  $p < a (0,05)$  maka secara statistik disebut bermakna dan jika nilai  $p > a (0,05)$  maka hasil perhitungan tersebut tidak bermakna.

Hasil uji statistik diperoleh nilai  $p = 0,002 (p < 0,05)$ , maka secara stafistic disebut bermakna. Kesimpulannya adalah ada hubungan antara Tingkat kecemasan ibu hamil dengan lamanya persalinan kala H Hasil peneliti ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh yusuf wibisono tentang adanya hubungan tingkat kecemasan ibu hamil primigrávida trimester III dalam menghadapi

persalinan' dengan lamanya' persalinan kala H yang' menunjukkan presentasi 63 % tingkat kecemasan mempengaruhi proses persalinan kala H

Menurut asumsi peneliti, tingginya tingkat kecemasan ibu hamil primigrávida trimester IH dalam menghadapi proses persalinan dengan lamanya persalinan kala U di BPS R Bukittinggi Tahun 2016 dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan ibu, kurangnya dukungan dari suami maupun keluarga, usia, paritas, pendidikan, kunjungan ANC dan status sosial ekonomi yang rendah. Hal tersebut sangat mempengaruhi psikologis ibu pada saat melahirkan, karena sebagian besar ibu hamil yang mengalami demikian tingkat kecemasannya dalam menghadapi persalinan akan lebih tinggi dibandingkan ibu hamil yang berpengetahuan baik, suami maupun keluarganya yang sangat mendukung kehamilan ibu tersebut.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Setelah dilakukan penelitian pada tanggal 4 Maret - 03 April 2016, untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan ibu hamil primigrávida trimester DI dalam menghadapi persalinan dengan lamanya persalinan kala II di BPS R Bukittinggi tahun' 2016, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Responden Tingkat kecemasan Sedang sebanyak 27 orang (90%) dari 30 orang responden.
2. Responden mengalami persalinan lama sebanyak 22 orang (73,3%) dari 30 orang responden.
3. Ada hubungan antara Tingkat Kecemasan dengan Lama Persalinan.

Berdasarkan penelitian ini disarankan kepada institusi pendidikan agar dapat memberikan motivasi- dan mengarahkan mahasiswa untuk membuka wawasan yang lebih luas, tidak hanya sekedar mendapatkan pengetahuan yang diberikan di bangku perkuliahan. Sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan kearah yang lebih baik. Serta pendidikan diharapkan lebih memperbanyak buku-buku tentang Kebidanan agar dapat memperkaya pengetahuan dan kemampuan mahasiswa. Diharapkan kepada petugas kesehatan untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan pasien tentang cara mengatasi atau mengurangi kecemasan pasien. Selanjutnya kepada peneliti untuk lebih mengembangkan wawasan dan pengetahuan tentang' cara' penguragr kecemasan pasien yang' akan mengalami persalinan..

**DAFTAR PUSTAKA**

- Dr. Arikunto Suharsimi, 2010. *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, jakarta: PT Rineka cipta
- Aziz, alimul, 2014, *metode penelitian kebidanan dan reknik analisis data, Etika penelitian* Jakarta : saiemba medika
- Cooper, Diane. 2009. *Myles Buku Ajar Bidan Edisi 14*. Jakarta: EGC
- Dorland, dkk. 2007. *Rencana Asuhan Keperawatan Psikiatrik*. Jakarta: EGC
- Diani, Luh (2003). *Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Istri Yang Mengalami kecemasan Pada Kehamilan Trimester Ketiga Di Kabupaten Gianyar*
- Manuaba, Chandra. 2007. *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta: EGC
- Farrer, Helen. 2001. *Perawatan matemitas*. Jakarta: EGC
- Hidayat, Aziz. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan Dan teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Hawari, Dadang. 2006. *Manajemen Stress Cemas dan Depresi*. Jakarta: Gaya Baru
- Notoatmodjo, 2003. *Pendidikan dan perilaku kesehatan*, jakarta : PT Rineka cipta
- Notoatmodjo, 2012. *Metodelogi penelitian kesehatan*, jakarta : PT Rineka cipta
- Notoatmodjo, 2010 *pengetahuan*, jakarta : PT Rineka cipta.